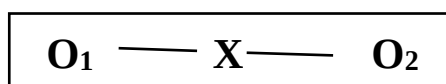


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-eksperimen*, yang menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest*. *Pretest* diberikan kepada peserta didik, kemudian memberikan perlakuan atau intervensi sebanyak 6 kali dan diakhiri dengan *posttest*, yang bertujuan agar peneliti mengetahui apakah permainan Lantara berpengaruh terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 60-72 bulan di TK Gelora Mekar Tanjung Raya, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat tahun 2025.



Gambar 3. Rancangan Penelitian
Sumber : (Hardani et al., 2020)

Keterangan

- O_1 = Observasi motorik kasar sebelum diberikan permainan Lantara
- O_2 = Observasi motorik kasar sesudah diberikan permainan Lantara.
- X = Intervensi motorik kasar berupa permainan Lantara

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Ismiyanto populasi adalah seluruh subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa individu, objek, suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh informasi(data) penelitian (Roflin, Eddy; Liberty, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik TK Gelora Mekar Tanjung Raya Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat tahun 2025 yang berjumlah 22 anak laki-laki dan perempuan.

2. Sampel

Menurut Husain dan Purnomo Sampel adalah sebagai anggota populasi yang dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel (Hardani dkk, 2023). Sampel harus benar-benar bisa menggambarkan kondisi populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik TK Gelora Mekar Tanjung Raya, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat tahun 2025 yang berusia 60-72 bulan yang berjumlah 22 anak laki-laki dan perempuan.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Anak usia 60-72 bulan TK Gelora Mekar Tanjung Raya, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat tahun 2025.
- 2) Anak yang memiliki kondisi tubuh normal.
- 3) *Informed Consent* kepada wali peserta didik TK Gelora Mekar Tanjung Raya, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat tahun 2025.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Anak yang memiliki kebutuhan khusus atau disabilitas.
- 2) Anak yang orang tuanya atau walinya tidak memberikan persetujuan untuk mengikuti penelitian.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dari jumlah populasi. Dalam penelitian ini, populasi yang terlibat kurang dari 100, sehingga teknik yang digunakan adalah total sampling. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 22 anak. Total sampling adalah teknik pemilihan sampel menggunakan jumlah total populasi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di TK Gelora Mekar Tanjung Raya, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat tahun 2025. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini adalah 7-19 April 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utama tanpa melibatkan pihak perantara (Setya Mustafa et al., 2022). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi dan Pengukuran

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data secara sistematis terhadap objek penelitian, baik secara langsung maupun tidak (Hardani et al., 2020). Observasi dilakukan oleh peneliti secara langsung kepada objek penelitian untuk melihat dan mengamati perkembangan motorik kasar peserta didik TK Gelora Mekar Tanjung Raya, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat tahun 2025 ketika diberikan *pretest*, *posttest* dan ketika diberikan *treatment*.

Saat Observasi dilakukan pengukuran menggunakan lembar observasi yang merujuk berdasarkan indikator perkembangan motorik kasar dalam Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, sebagaimana tercantum dalam Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014. Kemudian menggunakan bola dan papan titian sebagai alat ukur penilaian hasil *pretest* dan *posttest* untuk menunjang lembar observasi yang mencakup aspek koordinasi, keseimbangan, kekuatan, dan ketepatan gerakan anak..

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk interaksi komunikasi yang berlangsung secara langsung antara dua orang atau lebih, dengan tujuan untuk mencapai maksud tertentu melalui percakapan (Hardani et al., 2020). Di dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada pihak sekolah TK Gelora Mekar Tanjung Raya, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat tahun 2025, yaitu kepala sekolah dan guru yang mengajar jumlah siswa, proses belajar mengajar, dan beberapa pertanyaan lainnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara pengumpulan data yang dapat berupa data hasil wawancara, lembar observasi, foto dan video. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data lapangan saat melakukan penelitian, sehingga memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan keabsahan, transparansi, dan tercatatnya semua aspek yang terkait dengan penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk pengukuran adalah dengan lembar observasi yang diperoleh berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 untuk *pretest* dan *posttest*, bola kasti, keranjang bola dan papan titian

3. Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan dengan cara memberikan *pretest* kepada anak TK Gelora Mekar menggunakan lembar observasi untuk mengetahui kemampuan motorik kasar anak sebelum dilakukan intervensi berupa *treatment* permainan permainan Lantara. Kemudian dilakukan *treatment* menggunakan permainan Lantara sebanyak 6 kali atau 3 pertemuan selama 2 minggu. Sesudah diberikan *treatment*, maka selanjutnya adalah dilakukan *posttest* menggunakan lembar observasi yang sama dengan *pretest* untuk mengetahui kemampuan motorik kasar anak sebelum dan sesudah dilakukan *treatment* terhadap anak didik TK Gelora Mekar Tanjung Raya, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat tahun 2025.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Setelah data berhasil dikumpulkan, langkah berikutnya adalah pengolahan data dengan beberapa tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing adalah tahap penyuntingan data yang sudah terkumpul yaitu dengan memeriksa kelengkapan serta kebenaran data yang tercatat dalam format pengumpulan.

b. *Coding*

Coding adalah pemberian tanda pada setiap data yang diperoleh, disesuaikan dengan jenis atau kategorinya. Pemberian tanda atau kode mempermudah dalam pengolahan data yang dapat dilakukan sebelum ataupun sesudah pengumpulan data dilaksanakan.

1= Belum Berkembang (BB)

2= Mulai Berkembang (MB)

3= Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4= Berkembang Sangat Baik (BSB)

Penilaian stimulasi perkembangan motorik kasar anak permainan Lantara(Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 2021):

1) Belum berkembang

Jika anak melakukan harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh orang lain.

2) Mulai berkembang

Jika anak melakukannya namun harus diingatkan atau dibantu oleh orang lain.

3) Berkembang sesuai harapan

Jika anak dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan ataupun dicontohkan oleh orang lain.

4) Berkembang sangat baik

Jika anak dapat melakukan secara mandiri, konsisten dan dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.

c. *Entry*

Entry merupakan proses memasukan data kedalam komputer. Data yang diambil berdasarkan data yang telah di-*coding* sebelumnya, kemudian dimasukan kedalam Tabel lalu di olah kedalam sistem komputerisasi.

d. *Cleaning*

Memeriksa kembali data yang sudah diproses untuk memastikan tidak ada kesalahan dan jika terdapat data yang kurang tepat bisa diperbaiki kembali agar menjadi benar.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menelaah satu variabel secara independen guna memahami sifat atau distribusinya pada satu waktu. Sehingga uji deskriptif yang dapat digunakan dalam jenis analisis ini (Hardani et al., 2020). Analisis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel yang mencakup empat aspek motorik kasar yaitu keseimbangan, kekuatan, ketepatan, dan koordinasi.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah data

b. Analisis Bivariat

Dalam analisis bivariat peneliti dapat menganalisis dua variabel untuk memahami hubungan di antara keduanya, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dari analisis tersebut (Hardani et al., 2020). Uji statistik yang digunakan dalam penelitian diawali dengan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *Shapiro-Wilk*, adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ menunjukkan data peneliti berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ menunjukkan data penelitian tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* didapatkan bahwa data sebelum intervensi (*Pretest*) dan data setelah diberikan intervensi (*Posttest*) berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas dengan *Shapiro-Wilk*

Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.
Pretest	0,958	22	0,458
Posttest	0,968	22	0,658

Berdasarkan Tabel 4. diketahui bahwa hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi pada data *pretest* sebesar 0,458 ($> 0,05$), yang berarti data berdistribusi normal. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sementara itu, nilai signifikansi pada data *posttest* sebesar 0,658 ($> 0,05$), yang juga menunjukkan bahwa data *posttest* berdistribusi normal, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Setelah melakukan uji normalitas, maka dilanjutkan dengan Uji T dependen (*Paired Sample t- Test*) untuk melihat perbedaan rata-rata kelompok sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan atau intervensi. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji T dependen (*Paired Sample t- Test*) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $p\text{-value} < \text{nilai } 0,05$ maka H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh permainan Lantara terhadap perkembangan motorik kasar sebelum dilakukan intervensi dan sesudah dilakukan intervensi.
- 2) Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh permainan Lantara terhadap perkembangan motorik kasar sebelum dilakukan intervensi dan sesudah dilakukan intervensi.

F. Ethical Clearance

Dalam penelitian sebaiknya selalu memperhatikan *Ethical Clearance*. Berikut ringkasan “American Sociological Association” dalam membuat kode etik (MR, 2022):

1. Peneliti harus obyektif dalam melakukan penelitian .
2. Peneliti harus mengetahui keterbatasan dari kemampuannya dan tidak mencoba meneliti diluar kemampuannya.
3. Peneliti harus menghormati hak privasi dan martabat setiap individu yang terlibat dalam penelitian.
4. Peneliti harus berusaha menjaga kenyamanan subjek penelitian.
5. Informasi penelitian harus dilindungi dan dijaga kerahasiannya.
6. Hasil penelitian disajikan secara transparan dan jujur.
7. Peneliti tidak boleh memanfaatkan hak istimewa yang dimilikinya untuk mendapatkan informasi, kecuali untuk tujuan profesional yang jelas.
8. Setiap kontribusi, kerjasama, dan informasi yang diberikan oleh orang lain untuk mendukung penelitian harus dihargai.
9. Dukungan dana dari sponsor penelitian harus disebutkan secara jelas dalam laporan ilmiah.
10. Peneliti tidak boleh menerima bantuan atau hibah yang didapat menyebabkan pelanggaran etik penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika sebagai berikut

1. Perizinan Penelitian

Peneliti mengurus perizinan penelitian kepada komite etik Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang untuk mendapat permohonan izin untuk melakukan penelitian dengan No.022/Perst.E/KEPK-TJK/III/2025. Kemudian peneliti juga mengajukan izin penelitian pada pihak sekolah TK Gelora Mekar Tanjung Raya, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat tahun 2025.

2. Kerahasian

Peneliti akan menjaga privasi dan kerahasian yang diambil dengan tidak mencantumkan nama asli melainkan hanya inisial nama saja. Informasi yang terkumpul akan dijamin kerahasiannya sehingga pihak yang diteliti tetap terjaga kerahasian identitasnya.